

## **Analisis Kesehatan Bank BUMN Pada Saat Covid-19 dengan Model RGEC**

**Rr Hawik Ervina Indiworo<sup>1</sup>, Sutrisno<sup>2</sup>, Noni Setyorini<sup>3</sup>, Prianka Ratri Nastiti<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup>Program Studi Manajemen, Universitas PGRI Semarang

Email: [indiworo1983@gmail.com](mailto:indiworo1983@gmail.com)

### ***ABSTRACT***

*This study aims to analyze the health of state-owned banks in Indonesia before and during the COVID-19 pandemic. The samples of this study were 4 state-owned banks in 2017-2021. The measurement variables in this study consist of Risk Profile which uses NPL and LDR as a measuring tool, GCG is analyzed based on bank self-assessment, Earning uses ROE and BOPO as a measuring tool, and Capital uses CAR as a measuring tool. The analytical technique used in this research is quantitative descriptive analysis carried out at conventional commercial banks which was analyzed using the RGEC method. One of the effects of the assessment of the soundness of the bank is how the company's performance in the eyes of external parties, which will also affect the value of the company's shares and internal parties in shaping the company's strategy. Based on the measurement of the RGEC model, it shows that BRI, BNI and Mandiri are state-owned banks with very healthy conditions, while Bank BTN is a bank with fairly healthy conditions and has experienced unhealthy conditions.*

**Keywords:** *State-owned Bank, Bank Health, Bank Rating Performance*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Kesehatan bank BUMN di Indonesia sebelum dan pada saat pandemic covid-19. Adapun sampel penelitian ini adalah 4 bank BUMN pada tahun 2017-2021. Variabel pengukuran pada penelitian ini terdiri dari Risk Profile yang menggunakan NPL dan LDR sebagai alat ukurnya, GCG dianalisis berdasarkan self-assessment bank, Earning menggunakan ROE dan BOPO sebagai alat ukurnya, dan Capital yang menggunakan CAR sebagai alat ukurnya. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ialah analisis deskriptif kuantitatif yang dilaksanakan pada bank umum konvensional yang dianalisis menggunakan metode RGEC. Salah satu pengaruh dari adanya penilaian tingkat kesehatan bank adalah bagaimana kinerja perusahaan dimata pihak eksternal, yang nantinya juga akan mempengaruhi nilai saham perusahaan serta pihak internal dalam membentuk strategi perusahaan. Didasarkan pada pengukuran model RGEC menunjukkan bahwa Bank BRI, BNI dan Mandiri merupakan bank BUMN dengan kondisi sangat sehat, sedangkan Bank BTN merupakan bank dengan kondisi yang cukup sehat dan pernah mengalami kondisi kurang sehat.

**Kata kunci:** Bank BUMN, Kesehatan Bank, Kinerja Peringkat Bank

## PENDAHULUAN

WHO mengumumkan bahwa dunia sedang menghadapi suatu pandemi yang disebut dengan *Corona Virus Infec-tious Disease 2019* atau COVID-19 pada Maret 2020 (Li et al., 2020). Penyebaran COVID-19 terjadi sangat cepat hingga pada akhir 2020. Hingga Oktober 2020, pandemi COVID-19 sudah terjadi di lebih dari 200 negara dengan tingkat kefatalan yang ber-beda (WHO, 2020). Pandemi Covid-19 menjadi salah satu periode yang berat bagi semua negara yang mengalaminya, termasuk Indonesia. Pandemi tersebut tidak hanya memberikan dampak langsung dalam aspek kesehatan, melainkan aspek kehidupan lainnya, seperti aspek ekonomi dan sosial.

Krisis dapat berdampak terhadap adanya gangguan dalam kegiatan intermediasi keuangan perbankan. Oleh karena itu, industri perbankan diwajibkan untuk selalu memantau kondisi Kesehatan dengan memelihara dan memperbaiki tingkat kesehatan bank tersebut secara berkala untuk mencegah adanya krisis dimasa depan dan agar dapat memberikan pelayanan kepada nasabah dengan optimal. Kinerja sebuah bank dapat tercermin pada kondisi kesehatannya, dan dalam melaksanakan penilaian pada tingkat kesehatan bank dilakukan menggunakan peraturan yang sudah ditetapkan oleh bank sentral atau Bank Indonesia (Zhafira & Yuniningsih, 2020).

Kesehatan Bank sangat penting bagi pembentukan kepercayaan dalam dunia perbankan. Kepercayaan dan loyalitas nasabah terhadap Bank merupakan faktor yang sangat membantu dan mempermudah pihak manajemen Bank untuk menyusun strategi bisnis yang baik. Bank Indonesia telah menetapkan aturan tentang kesehatan Bank agar perbankan diharapkan selalu dalam kondisi sehat, sehingga tidak merugikan masyarakat yang berkepentingan dengan perbankan. Penilaian tingkat kesehatan Bank digunakan untuk mengetahui apakah Bank tersebut dalam kondisi yang sangat sehat, sehat, cukup sehat, kurang sehat atau tidak sehat.

Model RGEC berperan penting dalam menilai tingkat kesehatan suatu bank. Gobel (2016) menyatakan bahwa “krisis finansial yang berujung pada krisis moneter senantiasa dipicu oleh gagalnya perbankan mendapatkan kredibilitas di mata nasabah”. Konsep kepercayaan dari para nasabah kepada bank sangat penting, karena nasabah sebagai pihak yang menyimpan dana ke bank membutuhkan rasa aman ketika menempatkan sejumlah uang baik dalam bentuk tabungan maupun deposit ke bank. Oleh karena itu, rasa aman yang diyakini oleh nasabah adalah representasi dari kinerja bank berdasarkan konsep RGEC (Gobel, 2016).

Dengan demikian, penilaian tingkat kesehatan bank dengan menggunakan metode RGEC menjadi konsep pada penelitian ini dengan tujuan menganalisis tingkat kesehatan Bank BUMN dengan menggunakan metode RGEC periode 2018-2021. Hal ini dapat mengetahui sejauh mana pihak bank mengatasi peningkatan masalah kredit, laba yang diperoleh setiap tahun dan upaya – upaya yang dilakukan pihak bank dalam mengatasi kendala tersebut serta menarik pihak investor dalam pengambilan keputusan untuk tetap menyimpan dana dalam usaha sektor perbankan di Indonesia.

## **METODE PENELITIAN**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Metode deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisis tingkat kesehatan bank swasta nasional devisa dengan cara menganalisis data-data laporan keuangan yang kemudian ditabulasikan untuk menentukan kategori tingkat kesehatan bank tersebut. Analisis dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan masing-masing indikator kesehatan bank menggunakan model RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital) serta mengevaluasi kinerja bank umum swasta nasional devisa.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Bank Umum BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2018-2021 berjumlah 4 bank. Teknik sampel yang digunakan adalah purposive sampling dengan kriteria tertentu sehingga dapat diambil sampel sebanyak 4 bank yaitu BNI, BRI, BTN, Bank Mandiri.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada Tabel dibawah merupakan hasil dari penentuan peringkat pada komposit tingkat kesehatan bank tahun 2018-2021 yang memakai metode RGEC. Pada penelitian ini terdapat 3 perusahaan industri perbankan yang teridentifikasi sangat sehat dan terdapat 1 perusahaan industri perbankan yang teridentifikasi cukup sehat.

Tabel 1. Pemeringkatan Bank BRI 2018-2021

BBRI	2018		2019		2020		2021	
ROA	3,68%	1	3,50%	1	1,98%	2	2,72%	1
BOPO	68,40%	1	70,10%	1	74,30%	1	81,22%	1
NPL	0,92%	1	1,04%	1	0,80%	1	0,70%	1
LDR	89,57%	3	88,64%	3	83,66%	2	83,67%	2
GCG		2		2		2		2
CAR	21,21%	1	22,55%	1	20,61%	1	25,28%	1
TKB	27	Sangat Sehat	27	Sangat Sehat	27	Sangat Sehat	28	Sangat Sehat
	90%		90%		90%		93%	

Pada table 1. Pemeringkatan bank BRI pada 2018-2021 menunjukkan bahwa Bank BRI merupakan bank yang memiliki tingkat Kesehatan sangat sehat dari tahun ke tahun bahkan pada saat kondisi pandemic pada 2020-2021. Jika dilihat dari komponen perbankan LDR bank BRI pada tahun 2018-2019 mengalami kondisi cukup sehat namun mengalami perbaikan pada 2020-2021 dengan kondisi LDR sehat. Sedangkan pada ROA sempat mengalami penurunan pada tahun 2020 dengan kondisi sehat sedangkan pada tahun yang lain sangat sehat. Adapun pada variabel BOPO dan NPL mencerminkan kondisi yang sangat baik. GCG yang tercermin tidak menunjukkan perubahan dari tahun ke tahun.

Tabel 2. Pemeringkatan Bank Mandiri 2018-2021

BMRI	2018		2019		2020		2021	
ROA	3,17%	1	3,03%	1	1,64%	2	2,53%	1
BOPO	95,32%	5	70,89%	1	71,38%	1	56,37%	1
NPL	0,67%	1	0,84%	1	0,43%	1	0,41%	1
LDR	94,17%	3	97,94%	3	84,30%	2	85,65%	3
GCG		1		1		1		1
CAR	20,96%	1	21,39%	1	19,90%	1	19,13%	1
TKB	24	Sehat	28	Sangat sehat	28	Sangat sehat	28	Sangat sehat
	80%		93%		93%		93%	

Pada table 2. Pemeringkatan bank Mandiri pada 2018-2021 menunjukkan bahwa Bank Mandiri merupakan bank yang memiliki tingkat Kesehatan sangat sehat dari tahun ke tahun bahkan pada saat kondisi pandemic pada 2020-2021. Jika dilihat dari komponen perbankan LDR bank Mandiri pada tahun 2018-2019 dan 2021 mengalami kondisi cukup sehat namun mengalami perbaikan pada 2020 dengan kondisi LDR sehat. Sedangkan pada ROA sempat mengalami penurunan pada tahun 2020 dengan kondisi sehat sedangkan pada tahun yang lain sangat sehat. Adapun pada variabel BOPO mengalami kondisi yang tidak sehat pada tahun 2018 namun mengalami perbaikan pada tahun berikutnya dengan kondisi sangat sehat dan NPL mencerminkan kondisi yang sangat baik. GCG yang tercermin tidak menunjukkan perubahan dari tahun ke tahun yaitu sangat baik.

Tabel Pemeringkatan Bank BNI 2018-2021

BBNI	2018		2019		2020		2021	
ROA	2,80%	1	2,40%	1	0,50%	3	1,40%	2
BOPO	70,10%	1	60,75%	1	88,90%	1	80,47%	1
NPL	0,80%	1	3,05%	2	0,95%	1	0,70%	1
LDR	88,80%	3	79,45%	2	87,30%	3	90,40%	3
GCG		1		1		1		1
CAR	18,50%	1	19,72%	1	16,75%	1	19,90%	1
TKB	28	Sangat sehat	28	Sangat sehat	26	Sangat sehat	27	Sangat sehat
	93%		93%		87%		90%	

Pada table 2. Pemeringkatan bank BNI pada 2018-2021 menunjukkan bahwa Bank BNI merupakan bank yang memiliki tingkat Kesehatan sangat sehat dari tahun ke tahun bahkan pada saat kondisi pandemic pada 2020-2021. Jika dilihat dari komponen perbankan LDR bank BNI pada tahun 2018, 2020-2021 mengalami kondisi cukup sehat namun mengalami perbaikan pada 2019 dengan kondisi LDR sehat. Sedangkan pada ROA sempat mengalami penurunan berturut-turut pada tahun 2020 dengan kondisi cukup sehat padahal 2 tahun sebelumnya memiliki kondisi sangat sehat sedangkan pada tahun 2021 memiliki kondisi sehat. Adapun pada variabel BOPO tidak mengalami perubahan dari tahun ke tahun dan NPL mencerminkan kondisi yang sangat baik namun mengalami penurunan pada 2019 dengan kondisi sehat. GCG yang tercermin tidak menunjukkan perubahan dari tahun ke tahun yaitu sangat baik.

Tabel Pemeringkatan Bank BTN 2018-2021

BBTN	2018		2019		2020		2021	
ROA	1,34%	2	0,13%	4	0,41%	4	0,48%	4
BOPO	84,51%	2	95,08%	5	93,02%	5	89,28%	5
NPL	13,36%	5	6,06%	3	4,37%	2	2,70%	2
LDR	103,49%	4	113,50%	4	93,19%	3	92,86%	3
GCG		2		2		2		2
CAR	21,91%	1	17,32%	1	19,34%	1	19,14%	1
TKB	20	Cukup sehat	17	Kurang Sehat	19	Cukup Sehat	19	Cukup sehat
	66,67%		56,67%		63,33%		63,33%	

Pada table 2. Pemeringkatan bank BTN pada 2018-2021 menunjukkan bahwa Bank BTN merupakan bank yang memiliki tingkat Kesehatan cukup sehat dan pernah mengalami kondisi kurang sehat pada tahun 2019. Jika dilihat dari komponen perbankan LDR bank BTN pada tahun 2018-2019 mengalami kondisi kurang sehat namun mengalami perbaikan pada 2020-2021 dengan kondisi LDR cukup sehat. Sedangkan pada ROA pada tahun 2019 sehat dan mengalami penurunan kurang sehat pada 2019-2021. Adapun pada variabel BOPO pada tahun 2018 mencerminkan kondisi sehat sedangkan 2019-2020 mencerminkan kondisi tidak

sehat. NPL mencerminkan kondisi yang tidak sehat namun mengalami perbaikan pada tahun berikutnya. GCG juga menunjukkan bahwa Bank BTN pernah mengalami kondisi kurang sehat pada 2019 dan kondisi cukup sehat pada 2018,2020,2021.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Kesehatan perbankan merupakan hal yang krusial untuk menjadi pertimbangan untuk menentukan bahwa kondisi ekonomi dalam kondisi yang baik. Didasarkan pada pengukuran model RGEC menunjukkan bahwa Bank BRI, BNI dan Mandiri merupakan bank BUMN dengan kondisi sangat sehat, sedangkan Bank BTN merupakan bank dengan kondisi yang cukup sehat dan pernah mengalami kondisi kurang sehat.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Budisantoso, T., & Nuritomo. (2014). Bank dan Lembaga Keuangan Lain. Salemba Empat.

Lathifah, L. (2017). Analisis Kesehatan Bank Menggunakan Model Rgec (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital) Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa. JPAK: Jurnal Pendidikan Akuntansi dan Keuangan, 5(1), 19-28.

Qing, H., Li, Z., Yang, Z., Shi, M., Huang, Z., Song, J., & Song, Z. (2020). The possibility of COVID-19 transmission from eye to nose. *Acta ophthalmologica*.

Zhafirah, N. F., & Yuniningsih, Y. (2021). ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK UMUM KONVENSIONAL (PENDEKATAN RGEC) YANG TERDAFTAR DI BEI. *Derivatif: Jurnal Manajemen*, 15(2), 237-250.